

---

---

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CENTRAL COFFEE* SEBAGAI *COFFEEHOUSE* DI KOTA SURABAYA TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Aurellio Hezekiah Bevan Pramudito<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Widya Kartika

### Abstrak

Indonesia menjadikan kopi sebagai komoditas yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia karena melalui kopi Indonesia mampu masuk ke pasar dunia dan dikenal memiliki kopi dengan cita rasa yang beragam dan special. Gaya hidup minum kopi juga sedang melanda masyarakat Indonesia. Menyebarnya kedai kopi di beberapa wilayah kota besar di Indonesia terutama di kota Surabaya, bisa jadi mengindikasikan bahwa keberadaan kopi kini tengah populer. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memaparkan segala sesuatu mengenai coffeehouse. Dalam penulisan tugas akhir ini pengumpulan data didapat melalui buku, e-book, maupun jurnal. Banyak hal berupa informasi yang diperoleh yang tentunya mempermudah dalam penyusunan tugas akhir ini. Tidak hanya itu, kita juga dapat mengetahui hal penting yang belum kita ketahui sebelumnya mengenai (1) Central Coffee, (2) Coffee House, (3) Arsitektur Tropis. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah kurangnya pemahaman desainer akan kesehatan pengguna bangunan terutama dalam aspek tingkat stress pengguna bangunan.

**Kata kunci:** *Central Coffee; Coffee House; Arsitektur Tropis.*

### Abstract

Indonesia has made coffee a commodity that has an important role for the economic growth of the people in Indonesia because through coffee Indonesia is able to enter the world market and is known for having coffee with various and special tastes. The lifestyle of drinking coffee is also sweeping Indonesian society. The spread of coffee shops in several big cities in Indonesia, especially in the city of Surabaya, may indicate that coffee is currently popular. Writing this Final Project aims to explain everything about the coffeehouse. In writing this thesis, data collection was obtained through books, e-books, and journals. Many things in the form of information obtained which of course facilitate the preparation of this thesis. Not only that, we can also learn important things that we didn't know before about (1) Central Coffee, (2) Coffee House, (3) Tropical Architecture. The conclusion drawn from the results of this study is the designer's lack of understanding of the health of building users, especially in terms of the stress level of building users.

**Keywords:** *Central Coffee; Coffeehouse; Tropical Achitecture*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia menjadikan kopi sebagai komoditas yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia karena melalui kopi Indonesia mampu masuk ke pasar dunia dan dikenal memiliki kopi dengan cita rasa yang beragam dan special. Gaya hidup minum kopi juga sedang melanda masyarakat Indonesia. Menjamurnya kedai kopi di beberapa wilayah kota besar di Indonesia terutama di kota Surabaya, bisa jadi mengindikasikan bahwa keberadaan kopi kini tengah populer. Hal ini berawal dari meningkatnya industri pengolahan kopi di nusantara. Semakin meningkatnya industri kopi, semakin banyak juga fasilitas penyedia kopi seperti *Coffee House* atau kedai kopi, semakin banyak juga masyarakat yang akan membeli dan belajar tentang kopi, mulai dari belajar biji kopi hingga merintis bisnis kopi, yang pada akhirnya kopi Indonesia berhasil populer hingga mancanegara, tentu Indonesia akan lebih dikenal di mata dunia, oleh sebab itu dibutuhkannya suatu tempat yang menaungi kegiatan tersebut yang berupa

informasi mengenai tentang jenis, teknik dan cara pengolahan kopi dengan baik, serta awal belajar merintis bisnis kopi yang nantinya akan disatukan menjadi tempat sentral kopi yang memberikan pengalaman kepada masyarakat untuk mengeksplorasi dan menikmati kopi secara lengkap dalam satu kawasan di kota Surabaya.

Dalam perkembangan bidang arsitektur, banyak ide dan konsep – konsep menarik untuk memikat semua kalangan pelanggan. Dari konsep *Coffee House* bisa menyesuaikan dengan iklim daerah Surabaya. Ekspresi dari bangunan haruslah diingat benar sebagai tempat *hangout* (berkumpul) minum kopi. Karena itu dipilihnya bentuk bangunan arsitektur Tropis agar menyesuaikan iklim Surabaya yaitu iklim tropis.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode perancangan adalah tahapan dan proses merancang sebuah bangunan yang meliputi pendataan, analisis, sintesa, konsep dan gambar arsitektural. Data dan fakta adalah hal yang menjadi sebuah dasar dan sumber konsep dalam perancangan. Menurut Donna P. Duerk (1993), ada beberapa tahapan saat merancang, yaitu:

### **2.1 PENGUMPULAN DATA**

Dibutuhkan untuk memperoleh informasi dan literatur yang sudah tersedia agar terorganisir dan dapat dianalisa untuk kebutuhan selanjutnya. Ada 2 jenis data yang dibutuhkan, yaitu data primer (kondisi eksisting tapak, pengamatan langsung di lapangan, kondisi spesifik dari studi literatur dan RDTR), dan data sekunder (mengidentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, isu terkait, tinjauan pustaka).

### **2.2 ANALISIS DATA SITE**

Cara mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam site dan menemukan metode untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah itu, diterapkan solusi yang sesuai potensi site. Terdapat 2 jenis analisis site yaitu analisis fisik (analisa *view*, analisa kebisingan, analisa klimatologi, dan *zoning*) dan non-fisik (pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang, dan kebutuhan luasan ruang)

### **2.3 STUDI BENTUK**

Studi bentuk bangunan dibutuhkan untuk mendapat gambaran bentuk dasar dari perencanaan bangunan pada tapak, sehingga bentuk dan fungsi bangunan dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tapak. Studi bentuk dapat digambarkan dengan komposisi bentuk geometri dasar, bentuk dua dimensi atau tiga dimensi.

### **2.4 KONSEP PERANCANGAN**

Konsep perancangan adalah uraian ide – ide desain dan berfungsi untuk memberi solusi terhadap permasalahan yang ada. Hasil dari konsep perancangan meliputi bentuk bangunan, ruang dan tatanan yang akan diaplikasikan pada proses perencanaan dan perancangan.

### **2.5 PENGEMBANGAN DESAIN**

Merupakan pengembangan desain dari hasil analisis data berupa konsep awal perancangan. Proses ini bertujuan agar konsep perancangan dapat menjadi sebuah gambar arsitektural yang terstruktur.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang program perencanaan dan perancangan *Central Coffee* yang meliputi program ruang, analisa pengguna, organisasi ruang, hubungan ruang, sirkulasi ruang, analisa tapak, studi bentuk, sistem dalam bangunan dan hasil rancangan.

#### 3.1 ANALISA SITE

Lokasi *site* terletak di Jl. Galaksi Klampis Asri Timur, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60111



Gambar 4.9. Lingkungan Eksiting  
Sumber; Google maps, 2022

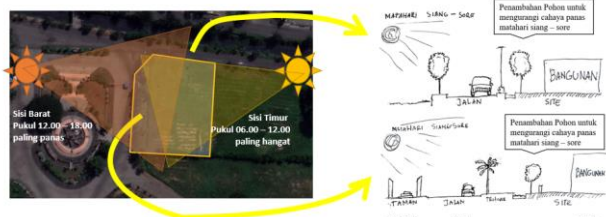
Luas <i>site</i>	: 4.095 m <sup>2</sup> (65 m x 63 m)
Keliling <i>site</i>	: 248,18 m
Akses menuju <i>site</i>	: Jalan Galaksi klampis Asri Timur
Jalan di sekitar <i>site</i>	: - Jalan Araya Galaksi Bumi Permai A2
KDB (Koefisien Dasar Bangunan)	: 60 % x 4.029 m <sup>2</sup> = 1.611,6 m <sup>2</sup>

#### Gambar 1.

Lokasi tapak

Sumber: *Google maps*, 2022

#### 3.1.1 Analisa Matahari



#### Gambar 2.

Analisa Matahari

Sumber: Data Pribadi, 2022

Untuk memaksimalkan penggunaan alami tetapi tetap menghindari panas yang berlebihan, maka dilakukan solusi berikut:

- 1) Memberi *secondary skin* pada bangunan agar tetap dapat memasukkan cahaya matahari dan juga meminimalisir panas yang masuk.
- 2) Memberi kaca atau bukaan pada bangunan agar sinar matahari pagi yang baik untuk kesehatan dapat masuk.
- 3) Pemberian bukaan yang secukupnya pada sisi Utara dan Selatan tanpa mengganggu *view from site* karena terdapat bangunan-bangunan di sekitar *site*.
- 4) Memberi vegetasi pada sisi Barat bangunan
- 5) Menghindari menggunakan perkerasan pada tanah agar tidak menyimpan kalor pada beton atau aspal yang dapat menjadi pemantul sinar matahari.

### 3.1.2 Analisa Angin



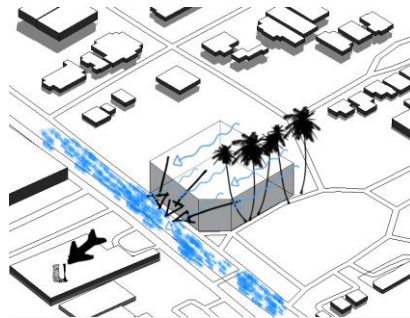
**Gambar 3.**  
Analisa angin

Sumber: Data Pribadi, 2022

Pada lokasi *site* arah angin menunjukkan datang dari arah Tenggara menuju Barat laut dengan rata-rata kecepatan 15 km/jam. Angin bertiup paling kencang dari sisi Tenggara *site* karena sisi tersebut hanya ada lahan Kosong dan tidak ada bangunan yang menghalangi. Berikut solusi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan sirkulasi angin di lokasi *site*:

- 1) Memberi jarak antar massa agar angin dapat berhembus di antara bangunan.
- 2) penambahan dan penataan vegetasi pohon diperlukan agar angin bisa masuk pada bangunan, pemilihan pohon juga dapat berpengaruh pada site.

### 3.1.3 Analisa Hujan



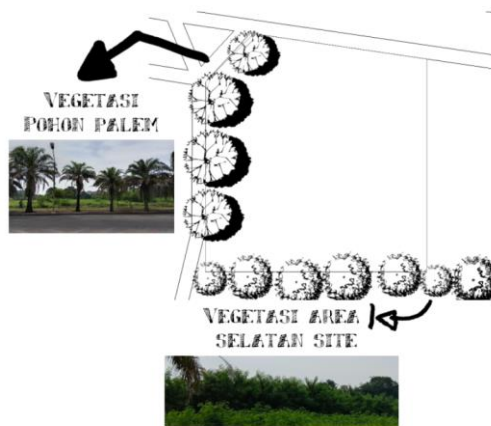
**Gambar 4.**  
Analisa Hujan

Sumber: Data Pribadi, 2022

Pada area site ketika hujan jarang terjadinya banjir, lokasi site yang dekat dengan sungai di bagian utara site. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

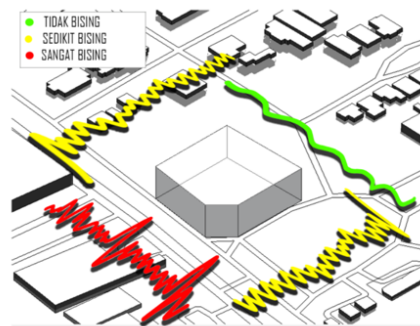
- 1) Penambahan saluran air menuju ke sungai
- 2) Penambahan vegetasi agar dapat air hujan dapat diserap oleh vegetasi sekitar
- 3) Mendesain jalur air dan talang air pada bagian bangunan site
- 4) Menghadirkan pohon peneduh di halaman untuk menurunkan suhu di siang hari

### 3.1.4 Analisa Vegetasi



**Gambar 5.**  
Analisa vegetasi  
Sumber: Data Pribadi, 2022

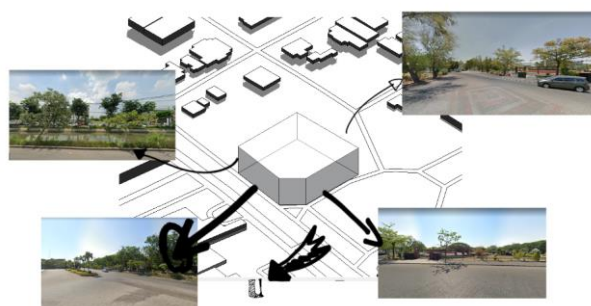
### 3.1.5 Analisa Kebisingan



- Kebisingan pada site disebabkan oleh lalu lintas kendaraan yang terdapat di seberang sungai, untuk mengurangi kebisingan tersebut, dapat diantisipasi dengan cara berikut:
- Pengolahan site dengan memberikan vegetasi dekat sumber kebisingan
- Penataan genset akan didesain jauh dari bangunan yang perlu ketenangan
- Bangunan akan didesain jauh dari sumber kebisingan yang paling bising, agar bangunan dapat ketenangan.

**Gambar 6.**  
Analisa Kebisingan  
Sumber: Data Pribadi, 2022

### 3.1.6 Analisa View From Site

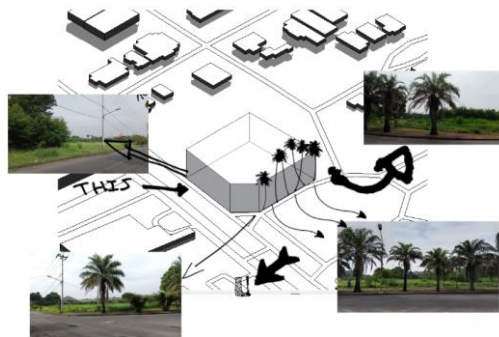


**Gambar 6.**

*Analisa view from site*

Sumber: Data Pribadi, 2022

Dari analisa di atas di sisi timur *site* terdapat monumen taman sebagai petunjuk daerah tersebut adalah perumahan permai, di sisi utara terdapat sungai yang di himpit oleh 2 jalan di sisi sungai tersebut, di sisi selatan *site* terdapat perumahan warga. Dari analisa tersebut dapat didesain yaitu pemasangan jendela atau view ke arah monumen taman dan sungai sebagai *view from site* bangunan.

**3.1.7 Analisa View To Site****Gambar 7.***Analisa view to site*

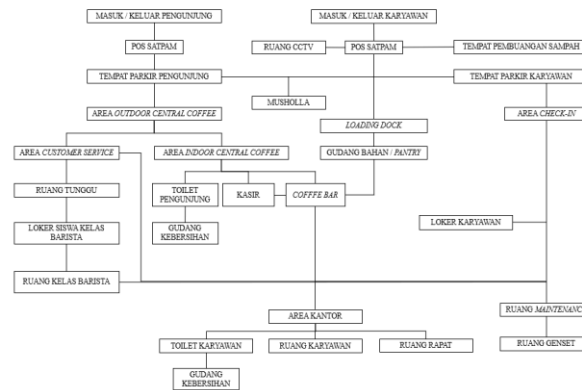
Sumber: Data Pribadi, 2021

Terdapat vegetasi pohon palem, dan pada utara *site* terdapat tiang listrik serta jalan utama *site*, dari analisa tersebut kita bisa menggunakan vegetasi pohon palem sebagai aksesoris dan petunjuk jika terdapat bangunan yang akan didesain di area tersebut.

**3.2 PROGRAM RUANG****3.2.1 Analisa Pengguna**

1. Pengelola dan Karyawan
  - a. Manajer
  - b. *Sales dan Marketing*
  - c. Staff Administrasi Keuangan
  - d. *Costumer Service*
  - e. *Head Barista*
  - f. *Barista*
  - g. *Head Maintenance*
  - h. *Cleaning Service*
  - i. *Security*
  - j. *M&E (Mechanical and Electrical)*
2. Pengunjung
  - a. Pengunjung *Central Coffee*
  - b. Siswa Kelas Barista

### 3.2.2 Analisa Sirkulasi



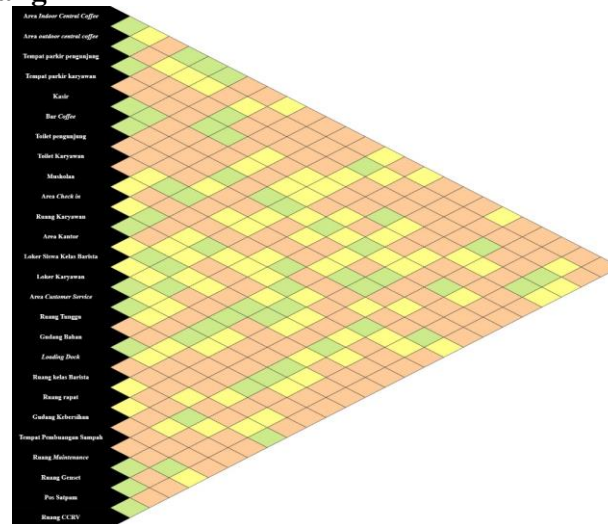
**Gambar 8.**  
Sirkulasi Pengguna  
Sumber: Data Pribadi, 2022

### 3.2.3 Pengelompokan Ruang

**Tabel 1.**  
Pengelompokan Ruang

NO	RUANG	Area Kelompok Ruang
1	Area <i>indoor central coffee</i>	<i>Public</i>
2	Area <i>outdoor central coffee</i>	
3	Tempat parkir pengunjung	
4	Tempat parkir karyawan	<i>Private</i>
5	Kasir	<i>Semi-Private</i>
6	Bar coffee	
7	Toilet pengunjung	<i>Service</i>
8	Toilet karyawan	
9	Musholla	<i>Public</i>
10	Area <i>check in</i>	<i>Private</i>
11	Ruang karyawan	
12	Area kantor	
13	Loker siswa kelas barista	<i>Semi-Publik</i>
14	Loker karyawan	<i>Private</i>
15	Area <i>customer service</i>	<i>Semi-Publik</i>
16	Ruang tunggu	
17	Gudang bahan	<i>Service</i>
18	<i>Loading dock</i>	
19	Ruang kelas barista	<i>Semi-Publik</i>
20	Ruang rapat	<i>Private</i>
21	Gudang kebersihan	<i>Service</i>
22	Tempat tembuangan sampah	<i>Service</i>
23	Ruang maintenance	<i>Private</i>
24	Ruang genset	
25	Pos satpam	
26	Ruang cctv	

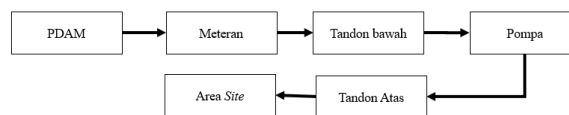
### 3.2.4 Hubungan Ruang



**Gambar 9.**  
Analisa hubungan ruang  
Sumber: Data Pribadi, 2022

## 3.3 SISTEM UTILITAS BANGUNAN

### 3.3.1 Air Bersih

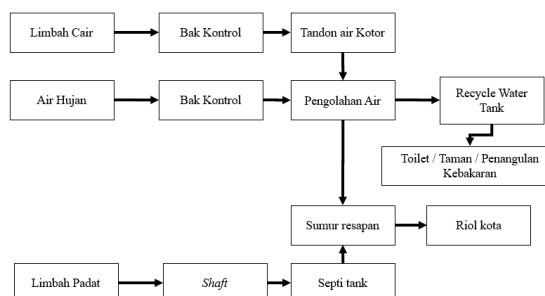


**Gambar 10.**  
Sistem Air Bersih  
Sumber: Data Pribadi, 2022

Pendistribusian air menggunakan tandon atas, dimana sistem memanfaatkan gaya gravitasi bumi sehingga air dapat mengalir tanpa menggunakan banyak energi listrik dan hemat energi.

### 3.3.2 Air Kotor

Air kotor disalurkan melalui pipa penyalur yang kemudian mengarah ke *septic tank* dan diolah oleh sumur resapan sebelum disalurkan ke saluran kota. Setiap massa bangunan memiliki *septic tank* masing-masing karena mengingat letak massa yang berjauhan.

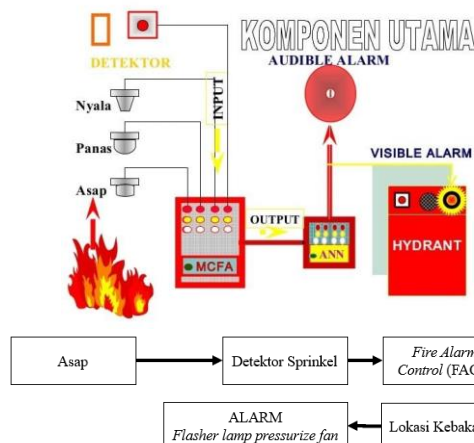


**Gambar 11.**  
Sistem pembuangan air kotor dan limbah padat  
Sumber: Data Pribadi 2022



Limbah air kotor ditampung di sumur resapan untuk difiltrasi untuk mengurangi zat-zat beracun sebagai salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

### 3.3.3 Sistem Kebakaran Dan Keamanan



**Gambar 12.**

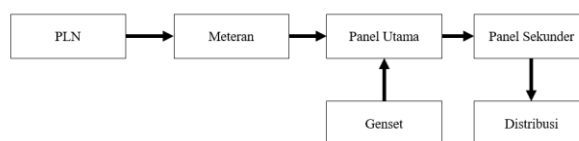
Sistem pembuangan air kotor dan limbah padat

Sumber: Data Pribadi, 2022

Sistem jalur evakuasi kebakaran pada bangunan membantu memperlambat tersebarnya api dan memberi tahu pengguna bangunan jika terjadi kebakaran agar segera melakukan evakuasi.

1. Sistem pendeteksi: *smoke detector, heat detector, flame detector* dilengkapi dengan alarm otomatis.
2. Sistem pemadam: *sprinkler, hydrant, extinguisher*

### 3.3.4 Sistem Jaringan Listrik



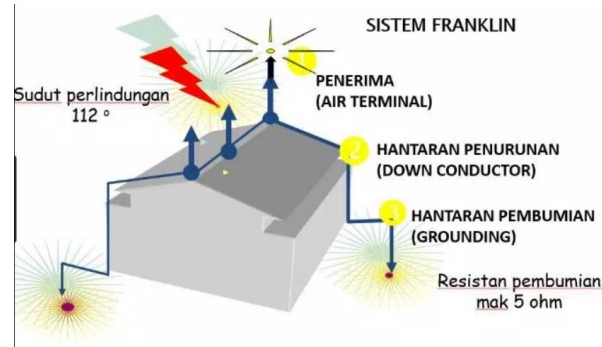
**Gambar 13.**

Sistem Jaringan Listrik

Sumber: Data Pribadi, 2022

Sistem jaringan listrik menggunakan jaringan listrik kota yang disalurkan ke ruang PLN ke meteran lalu panel utama kemudian disalurkan ke Panel sekunder lalu ke bangunan. Dan tersedia genset jika listrik padam.

### 3.3.7 Sistem Penangkal Petir



**Gambar 13.**

Sistem pembuangan air kotor dan limbah padat

Sumber: Tribunjualbeli.com, 2022

Digunakan untuk menghindari bangunan tersambar petir. Berikut adalah persyaratan dalam pemasangan penangkal petir:

1. Penangkal petir dipasang pada bagian bangunan yang tinggi.
2. Pada atap datar, jarak antar penangkal petir adalah 10 meter.
3. Tinggi penangkal petir kurang lebih 1-2 meter.

## 3.4 KONSEP

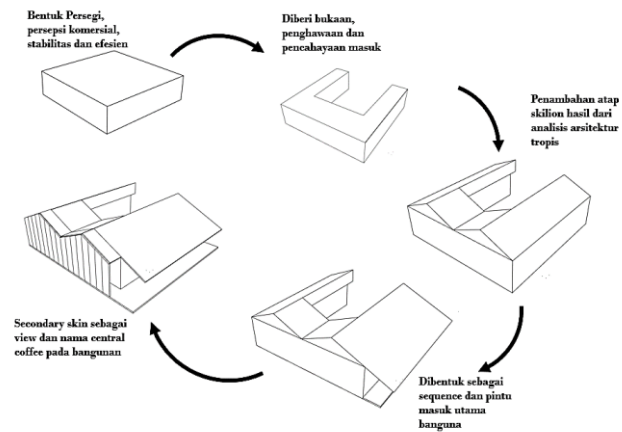
### 3.4.1 Konsep Makro

Konsep perancangan diperoleh dari kesimpulan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yaitu arsitektur tropis, yang mengandalkan tentang pencahayaan dan penghawaan, desain bangunan bisa didapatkan dari analisa – analisa *site* yang telah didapatkan. Konsep dari *Centtal Coffee* ini sebagai tempat berkumpul orang – orang penikmat kopi sambil duduk dan berbincang dengan barista, *Central Coffee* ini juga menyediakan kelas kursus barista yang diperuntukan bagi para calon barista kedepannya, sedangkan di area *Coffee house* para pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman yang tersedia di *Coffee House*.

### 3.4.2 Konsep Mikro Bentuk

Konsep bentuk bangunan Central Coffee didasarkan pada fungsi bangunan analisis site, serta penerapan arsitektur tropis. Penggambaran fungsi bangunan yang diambil mengadopsi dari bentuk persegi. Pemilihan bentuk persegi berdasarkan pada:

1. Unsur persegi sudah lama dikenal dalam dunia desain di Indonesia
2. Bentuk persegi memiliki arti stabilitas dan teratur. Dan terpilihnya bentuk dasar persegi karena dari ciri khas arsitektur yang sisi timur dan barat di desain sebagai pencahayaan dan pelindung bentuk site. Analisa site juga mempengaruhi bentuk bangunan. Bangunan yang terbentuk diberi secondary skin untuk mengurangi panas matahari pada sisi barat dan utara bangunan dengan menggunakan perpaduan bahan kayu dan besi.



**Gambar 14.**  
Transformasi Bentuk  
Sumber: Data Pribadi, 2022

### 3.4.3 Konsep Mikro Ruang

#### 1. Indoor Coffee House

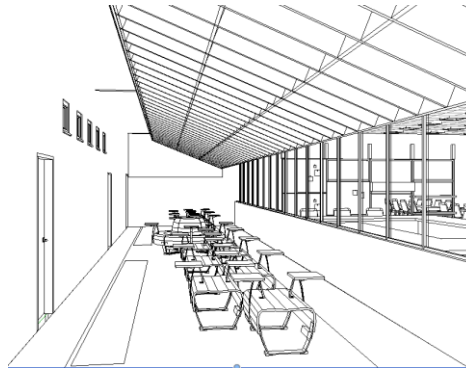
*Indoor Coffee House* didesain sebagai ruang penerima pengunjung yang diperuntukan sebagai tempat masuk, memesan, dan menikmati di area *indoor Coffee House*. Dengan konsep arsitektur tropis, penggunaan warna yang terang dan material kayu untuk menyejukan suasana. Hal ini membuat para pengunjung merasa nyaman saat berada di *Indoor Coffee House*.



**Gambar 15.**  
Suasana *Indoor* Bangunan  
Sumber: Data Pribadi, 2022

#### 2. Outdoor Coffee House

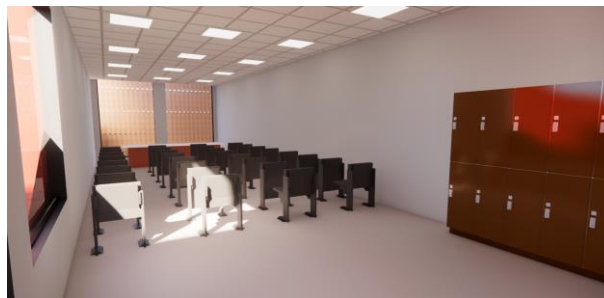
Area Outdoor Coffee House ini diperuntukan sebagai penyejuk alami di area tersebut dan pengunjung yang ingin menikmati penghawaan alami dan untuk pengunjung merokok atau vape di area tersebut. Selain itu di rancang selasar dengan kanopi di atasnya untuk mengurangi cahaya matahari panas masuk ke area outdoor Coffee House



**Gambar 16.**  
Suasana *Outdoor* Bangunan  
Sumber: Data Pribadi, 2022

### 3. Ruang Kelas Barista

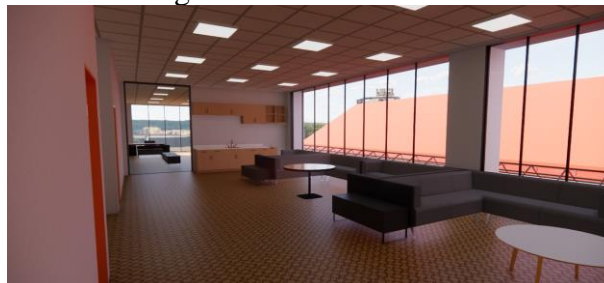
Ruang Kelas Barista ini didesain sebagai ruang belajar para calon siswa kelas barista yang akan belajar. Penggunaan warna yang terang serta penambahan material kayu sebagai penyujuk suasana belajar kopi.



**Gambar 17.**  
Suasan Ruang Kelas Barista  
Sumber: Data Pribadi

### 4. Ruang Kantor

Ruang kantor didesain tambahan jendela besar untuk para pegawai Central Coffee untuk pegawai dapat nyaman saat di ruang kantor

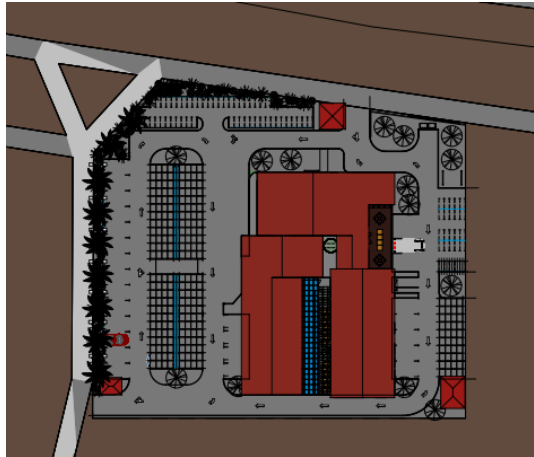


**Gambar 18.**  
Suasana Ruang Kantor  
Sumber: Data Pribadi, 2022

#### 3.4.4 Konsep Mikro Tatanan Site

Massa bangunan yang terbentuk akan ditempatkan di bagian depan jalan masuk ke perumahan, pada area parkir karyawan dan lansekap juga terletak di bagian tampak depan bangunan. Hal ini agar mempermudah para pengunjung masuk dan keluar area *site*.

Selain itu parkir karyawan didesain belakang bangunan agar mempermudah karyawan bekerja tidak terjadinya pertumpukan parkir dengan parkir pengunjung. Perletakan area outdoor berada di bagian dalam dan tertutup oleh bangunan. Hal ini supaya melindungi para pengunjung dan menciptakan suasana nyaman dan sejuk dalam area outdoor *Central coffee*.

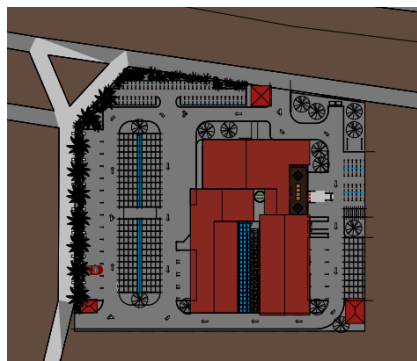


**Gambar 19.**

Tatanan Site

Sumber: Data Pribadi, 2022

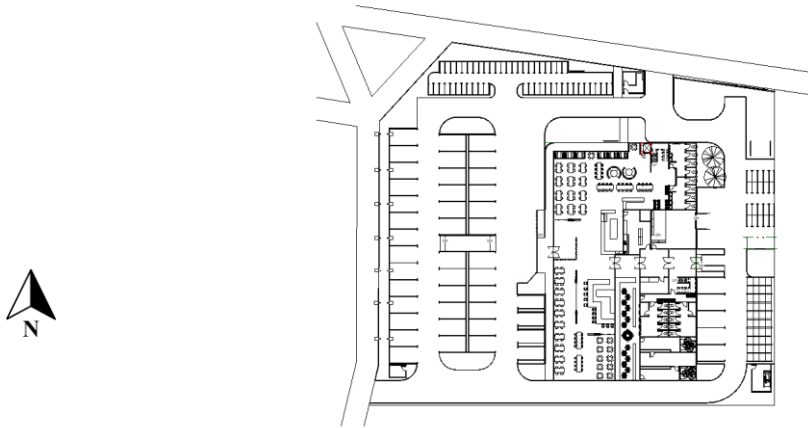
#### 3.5 GAMBAR ARSITEKTURAL



**Gambar 20.**

*Site plan*

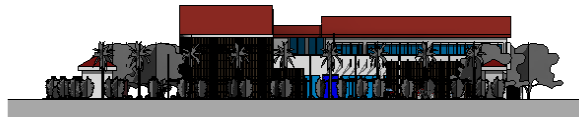
Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 21.**

*Layout plan*

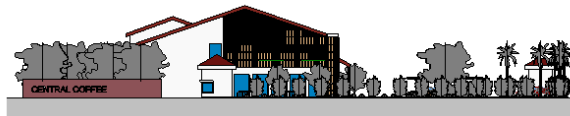
Sumber: Data pribadi, 2022



**Gambar 22.**

Tampak depan massa

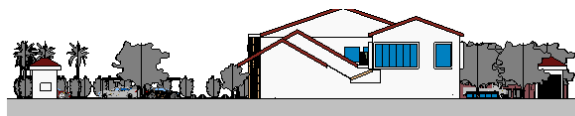
Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 23.**

Tampak samping kiri massa

Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 24.**

Tampak Samping kanan massa

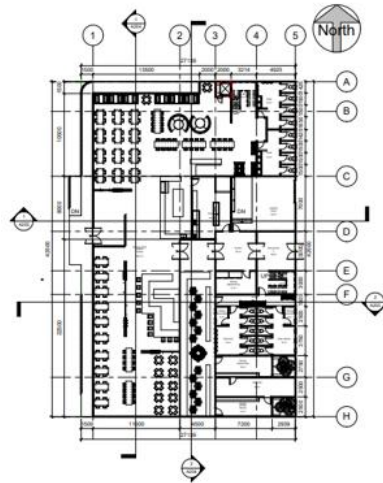
Sumber: Data Pribadi, 2022



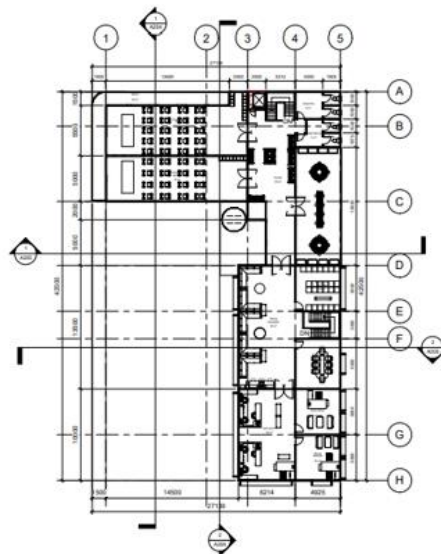
**Gambar 25.**

Tampak belakang massa

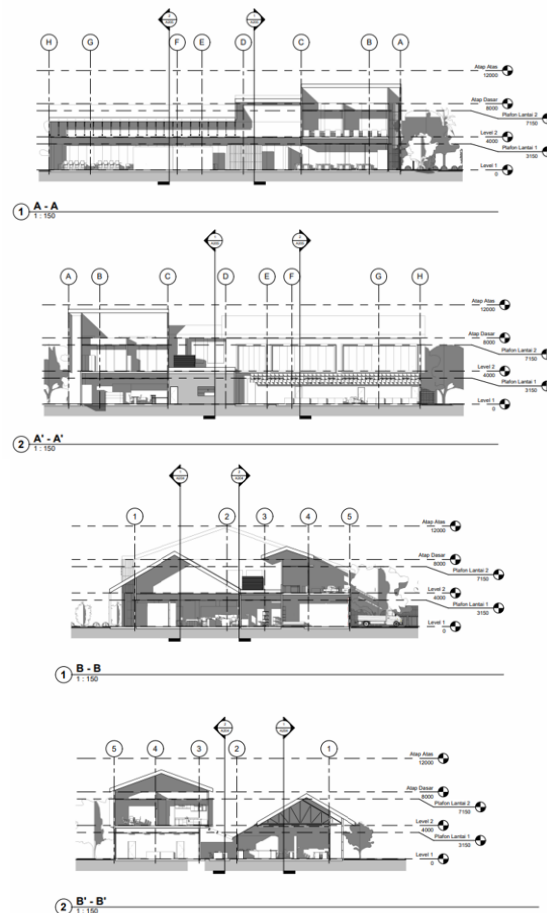
Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 26.**  
Denah Lantai 1  
Sumber: Data Pribadi, 2022



**Gambar 27.**  
Denah Lantai 2  
Sumber: Dokumen pribadi, 2022



**Gambar 28.**  
Potongan massa  
Sumber: Data Pribadi, 2022

#### 4. KESIMPULAN

Ide Perencanaan Dan Perancangan Central Coffee ini berasal dari belum adanya coffee house di Kota Surabaya dengan arsitektur tropis dengan memiliki fasilitas yang lengkap. Perencanaan dan Perancangan Central Coffee ini dapat memberikan kenyamanan pengunjung saat menikmati kopi di Central Coffee yang mendukung kegiatan yang dilakukan.

Central Coffee ini selain memberikan fasilitas untuk pengunjung Coffee House di Kota Surabaya dengan arsitektur tropis, tempat ini juga memberikan fasilitas merupakan fasilitas pelayanan kelas barista untuk para calon – calon Barista yang ingin mendapatkan ilmu langsung dan lengkap selama di area Central Coffee.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan tugas akhir penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik sesuai harapan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Filipus Priyo Suprobo, S.T., M.T. sebagai Rektor dan Dosen Wali angkatan 2018 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika Surabaya.
2. Risma Andarini, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing 1 dalam penyusunan tugas akhir dan Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya.



3. Hana Rosilawati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Kartika Surabaya yang telah memberi ilmu selama penulis menjadi mahasiswi Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika Surabaya.
5. Keluarga serta teman penulis yang telah memberi dukungan dan pedoman dalam mengerjakan Tugas Akhir.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Surya, R. A. & Marcelina, D. S. 2019 “Perancangan Pondok Kopi Di Kledung Temanggung Pendekatan Arsitektur Kontekstual.”
- Putra, G. Wardhani, D. K. Purwoka G. H. 2021. “Perancangan 21 Manufacture Café Dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara.”
- Susilowati, D. Wahyudi, F. 2014. “Kajian Pengaruh Penerapan Arsitektur Tropis Terhadap Kenyamanan Termal Pada Bangunan Publik Menggunakan Software Ecotech.”
- Gunawan, C. A. 2016. “Perancangan Interior Kabinet Coffee Di Surabaya”
- Purwanto, G. I. & Ardana, I. G. N. 2016. “Perancangan Interior Coffee House di Surabaya”
- Zurnalis. Firzal, Y. Dharma, M. S. 2017. “Arsitektur Tropis Sebagai Pendekatan Redesain Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Indragiri Hilir”